

**BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA
PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

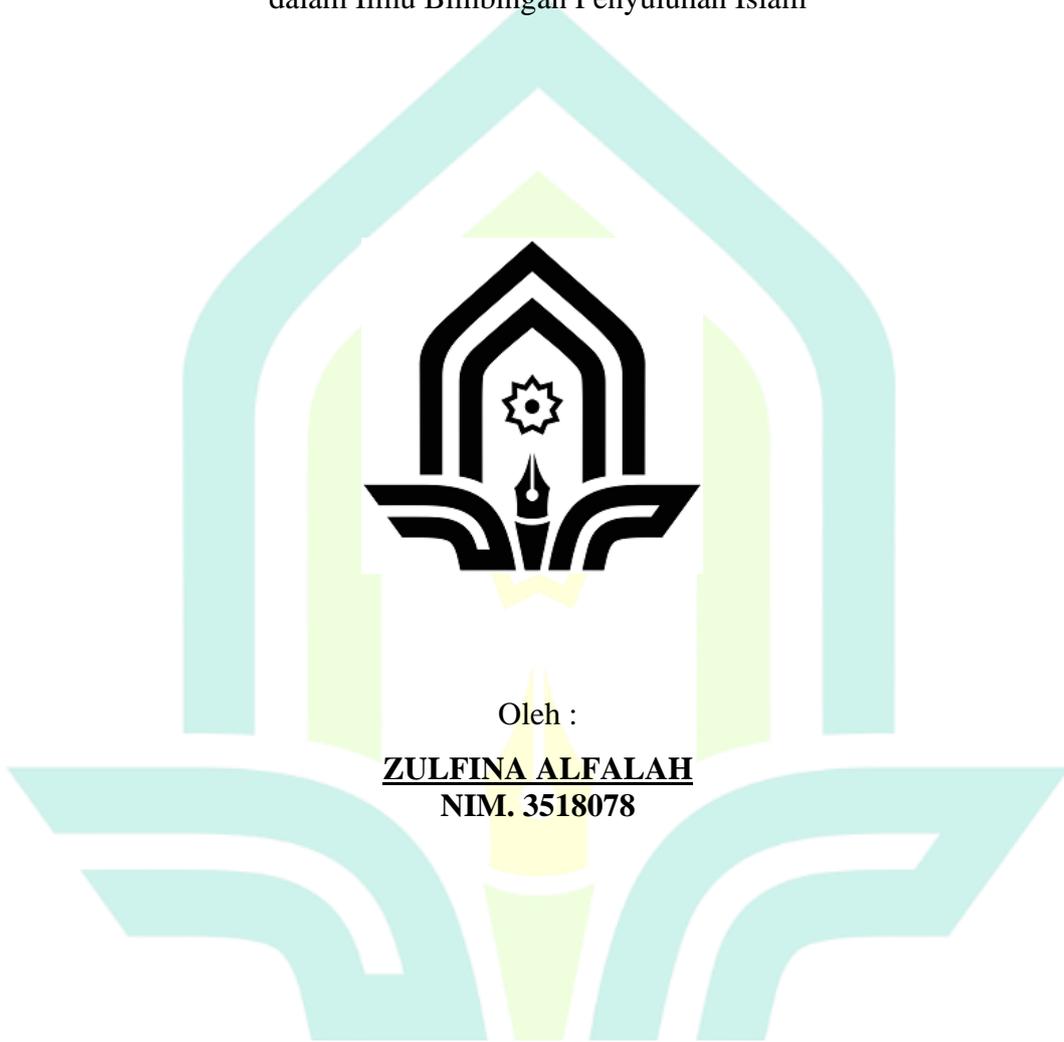
ZULFINA ALFALAH
NIM. 3518078

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA
PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ZULFINA ALFALAH
NIM. 3518078

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfina Alfalah

NIM : 3518078

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan,



6BALX280793921
Zulfina Alfalah
NIM. 3518078

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, M.Ag
Jl. Gondang No. 73
Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zulfina Alfalah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ZULFINA ALFALAH**
NIM : **3518078**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGARAHKAN
PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA PRAJA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, M.Ag
NIP. 197712172006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZULFINA ALFALAH**

NIM : **3518078**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK
GATRA PRAJA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd
NIP. 9890938202032001

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاتِمَةُ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الْشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الْقَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلَالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*



MOTTO

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan”
(John F. Kennedy)

“Bekerjalah untuk duniawi, seolah-olah kamu akan hidup selama-lamanya,
dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok”
(HR. Ibnu Umar ra.)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ayah Meiyanto dan Ibu Sri Sumarni atas dukungan moral-moril serta do'a sehingga saya dapat meraih gelar sarjana.
2. Keluarga besar bani wasrikin, yang selalu memotivasi dan mendukung dari segala aspek proses kuliah ini.
3. Sahabatku sekaligus teman seperjuangan dalam meraih gelar sarjana ini, Mey Firza Yinta Tarani, terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus keluarga dalam suka duka proses studi ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, M.Ag, dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi
6. Keluarga besar SMK Gatra Praja Pekalongan, yang telah bersedia dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Alfalah, Zulfina. NIM 3518078. 2024. Bimbingan Karir Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. *Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.* Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, M.Ag

Kata kunci : Bimbingan Karir Islami, Pilihan Karir.

Pilihan karir diartikan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan konsep dan merealisasikannya. Untuk dapat memilih keputusan yang tepat, individu harus dapat memahami potensi dirinya dan disesuaikan dengan pekerjaan yang diinginkan. Menguraikan informasi pekerjaan yang didapat, baik buruk dan hambatannya sesuai keadaan lingkungan individu serta memperhatikan dukungan untuk keberlangsungan dalam menjalani atau meraih pekerjaan tersebut. Melalui bimbingan karir islami yang diberikan guru bimbingan konseling memberikan pandangan dan bimbingan dalam berkarir, hingga karir yang dilalui dapat berjalan dengan baik dan sukses yang berpedoman pada al-qur'an dan hadist. Dengan kata lain bimbingan karir islami memberikan bimbingan untuk memahami diri sendiri, memahami potensi yang dimiliki atau kembali pada fitrahnya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan bagaimana proses bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan, dan untuk mengetahui proses bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan bagaimana proses bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bimbingan karir islami yang diterapkan di SMK Gatra Praja Pekalongan dilaksanakan dalam bentuk layanan bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Disusun berdasarkan *need assessment* siswa, layanan bimbingan karir islami ini bertujuan untuk mengarahkan pilihan karir siswa, sehingga siswa memiliki kemampuan maupun ketrampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan dan jabatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kedahirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau penyusunan skripsi yang berjudul "Bimbingan Karir Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan". Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi. Yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat

dalam penyusunan skripsi ini. Sekaligus beliau sebagai peneliti ahli yang telah bersedia dan memberikan kritik serta saran dalam lembar *expert judgment*.

6. Bapak Drs. Suprayitno selaku kepala sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan. Tidak lupa, Bapak Subejo, BA selaku guru bimbingan dan konseling yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
7. Ibu Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
8. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua, saudara, teman-teman BPI serta sahabat yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 2 Juli 2024

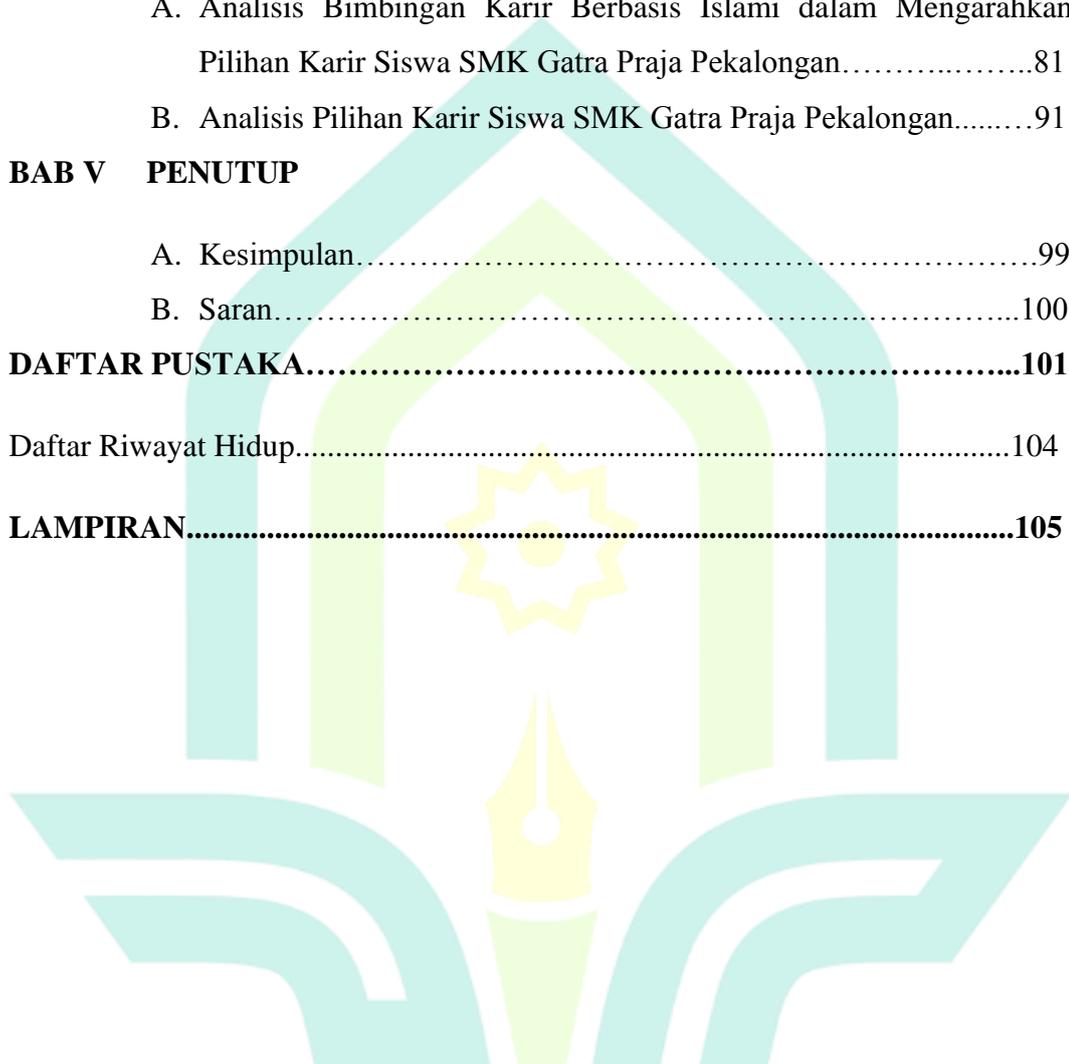
Zulfina Alfalah

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian Relevan.....	15
3. Kerangka Berfikir.....	17
F. Metodologi Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20

2.	Metode dan Pendekatan Penelitian.....	20
3.	Sumber Data.....	20
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
5.	Teknik Analisis Data.....	23
G.	Sistematika Penelitian.....	24
 BAB II Bimbingan Karir Berbasis Islami dan Pilihan Karir		
A.	Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	26
1.	Pengertian Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	26
2.	Asas Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	28
3.	Tujuan Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	30
4.	Tahapan Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	32
5.	Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	34
6.	Evaluasi Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	35
7.	Jenis Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	35
8.	Bentuk Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	38
9.	Faktor Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	39
10.	Ruang Lingkup Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	40
11.	Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	42
B.	Pilihan Karir.....	44
1.	Pengertian Pilihan Karir.....	44
2.	Aspek Pilihan Karir.....	45
3.	Faktor Pilihan Karir.....	46
4.	Tahapan Pilihan Karir.....	48
5.	Tata Nilai Etos Kerja dalam Islam.....	50
 BAB III Bimbingan Karir Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan		
A.	Gambaran Umum SMK Gatra Praja Pekalongan.....	53
B.	Kondisi Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	58

C. Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	72
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN	
A. Analisis Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	81
B. Analisis Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
Daftar Riwayat Hidup.....	104
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kerangka Teori
Tabel 3.1	Struktur Organisasi
Tabel 3.2	Data Pendidik SMK Gatra Praja Pekalongan
Tabel 3.3	Data Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana SMK Gatra Praja Pekalongan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Verbatim Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir didefinisikan sebagai pekerjaan. Individu dapat dengan mudah mencapai kesuksesan karir apabila pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya, sehingga individu dapat menguasai pekerjaannya dengan maksimal. Maka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, individu harus dapat menentukan pilihan karirnya dengan tepat. Untuk mengambil keputusan tersebut dibutuhkan bimbingan yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan.¹

Bimbingan karir tidak hanya terfokus pada pemberian bimbingan profesi atau jabatan, tetapi lebih ke bagaimana membimbing siswa agar dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bimbingan karir diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, inspirasi, dan pengambilan keputusan karir peserta didik.² Dengan demikian, diharapkan siswa mampu merencanakan dan memilih karir atau jabatan (profesi).

Dalam Islam, orang-orang beriman diperingatkan untuk mencari karir atau pekerjaan yang halal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Karena seburuk-buruknya makhluk di sisi Allah adalah

¹Mamat Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK*, (Bandung: Upi, 2009), hal. 21

² Qorifa Al Azyzyfa, *Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Karir pada Siswa SMA*, Vol. 10, No. 1, Jurnal Empati, 2023, Hal. 114-124.

mereka yang tuli dan bisu (tidak menggunakan akalny). Tersema dalam QS. Al Israa' (17) : 82:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوكَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan kami turunkan dari al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al Qur’an tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bimbingan akan berdampak positif bagi orang-orang yang mau belajar dan menggunakan akal pikirannya. Pola layanan bimbingan karir akan berpengaruh pada peran konselor dalam mengarahkan siswa untuk memutuskan pilihan karirnya.

Pilihan karir diartikan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan konsep dan merealisasikannya.⁴ Untuk dapat memilih keputusan yang tepat, individu harus dapat memahami potensi dirinya dan disesuaikan dengan pekerjaan yang diinginkan. Menguraikan informasi pekerjaan yang didapat, baik buruk dan hambatannya sesuai keadaan lingkungan individu serta memperhatikan dukungan untuk keberlangsungan dalam menjalani atau meraih pekerjaan tersebut.

Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dalam menentukan karirnya masih belum memiliki pemahaman diri mengenai kemampuan minat dan bakatnya, kurangnya informasi mengenai jurusan atau bidang studi yang mereka jalani, berakibat pada ketidakpahaman mengenai jenis pekerjaan

³Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Kementerian Agama, 2000)

⁴Mamat Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK*, (Bandung: Upi, 2009), hal. 23

serta informasi program studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan mereka.

Permasalahan ini ditemukan pada saat wawancara pra penelitian dengan salah satu siswa kelas XII OTKP SMK Gatra Praja Pekalongan yang bernama DS yang mengungkapkan bahwa :

“Sebenarnya dari awal bukan ini jurusan yang saya mau, tapi kebetulan keterimanya disini. Padahal pengennya masuk teknik komputer jaringan tapi nilainya gak cukup waktu itu. Jadi sekarang bingung lulus mau ngapain, mau kerja juga saya kurang menguasai kalo sesuai ijazah perkantoran.”⁵

Dalam pra wawancara dengan Pak Subejo selaku guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan, beliau mengungkapkan bahwa:

“adanya permasalahan dalam memilih karir pada siswa SMK Gatra Praja Pekalongan kebanyakan disebabkan oleh belum adanya pemahaman diri, pemahaman dunia kerja yang meliputi pekerjaan apa yang sesuai minat bakat, bagaimana cara memperoleh pekerjaan tersebut dan pemahaman perguruan tinggi yang dimana siswa tersebut belum memahami program studi perguruan tinggi yang dapat mereka masuki sesuai jurusannya.”⁶

Oleh sebab itu bimbingan karir berbasis islami diadakan untuk mengarahkan siswa dalam memilih karir; mengetahui bagaimana cara mencapai karir yang diinginkan, keputusan untuk bekerja atau melanjutkan perguruan tinggi termasuk pekerjaan apa yang sesuai dengan jurusannya dan program studi perguruan tinggi apa yang relevan dengan jurusan yang ditempuh.

“Bimbingan karir yang bertujuan untuk memilih karir ini fokus diberikan untuk kelas XII, karena mengingat memang tingkat kelas

⁵DS, siswa SMK Gatra Praja Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 25 Maret 2024.

⁶Subejo, S.Pd, guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 25 Maret 2024

ini yang membutuhkan arahan mau kemana setelah lulus nanti. Dalam pelaksanaannya, bimbingan karir berbasis islami di SMK Gatra Praja Pekalongan ini diberikan dalam layanan kelompok, tidak terjadwal secara jelas tapi disesuaikan kebutuhan siswa. Guru BK menjadwalkan untuk siswa yang mengalami permasalahan tertentu. Siswa-siswa yang dipanggil itu yang menjadi anggota kelompok.”⁷

Dengan layanan bimbingan karir berbasis islami, informasi karir secara intensif diberikan kepada siswa dengan diselingi nasihat islam bertujuan agar dalam memilih karir siswa dapat memilih pekerjaan yang halal berdasarkan kemampuan yang dimilikinya sesuai syari’at islam, seperti yang termuat dalam Al Qur’an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنشِرُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rosul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.⁸

Sesuai tata nilai dan etos kerja dalam islam mengharuskan keseimbangan tujuan bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan, jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, berencana dan produktif, serta

⁷Subejo, S.Pd, guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 25 Maret 2024

⁸*Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2000)

ajaran islam mengajarkan bahwa dalam memilih karir sebaiknya disesuaikan dengan potensi atau keahlian yang dimiliki.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MENGARAHKAN PILIHAN KARIR SISWA SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan?
2. Bagaimana proses bimbingan karir berbasis islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.
2. Untuk mengetahui proses bimbingan karir berbasis islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini:

⁹ Khairunnisa Syamsu dan Hengki Satrianta, “Bimbingan Konseling Karir Islam untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No. 2, VIII, 2021, hlm. 5

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah referensi keilmuan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan karir berbasis islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa.

b. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk guru maupun konselor dalam pemberian layanan bimbingan karir berbasis islami sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menentukan pilihan karirnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Karir Berbasis Islami

Amrina dkk dalam bukunya mengemukakan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan, layanan dan pendekatan yang diberikan kepada individu bertujuan agar individu mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, mampu menggali potensi yang ada pada dirinya, dan merencanakan masa depannya sesuai cita-citanya, maka diharapkan individu tersebut mampu menentukan pilihan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya.¹⁰

¹⁰ Amrina dkk, "Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir", *Jurnal Konselor* Vol. 5 No. 2 Tahun 2016, Hal. 1

Sementara Hikmawati berpendapat bahwa bimbingan karir sebagai bidang pelayanan yang membantu siswa mengerti dan menelaah informasi untuk memilih dan mengambil pilihan karir. Bimbingan karir diartikan sebagai bimbingan untuk mempersiapkan individu menghadapi dunia kerja, sehingga individu dapat membekali diri dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan untuk dapat menjalankan pekerjaan pilihannya dengan baik.¹¹

Islam mengartikan karir sebagai kerja, jadi secara singkat bimbingan karir diartikan sebagai bimbingan kerja. Maka dalam pelaksanaannya, pemberian layanan bimbingan karir islami diselingi dengan pemberian nasihat islam sehingga dalam memutuskan pilihan karir dapat selaras dengan syari'at islam.

Bimbingan karir atau jabatan termasuk salah satu jenis bimbingan yang diberikan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan karir dengan tujuan memperoleh penyesuaian diri yang baik dimasa sekarang maupun mendatang.¹² Bimbingan dan konseling islami dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam membantu individu untuk belajar mengembangkan potensi dengan cara memberdayakan potensinya (jasmani, rohani, nafs, dan iman) sesuai dengan pedoman Allah

¹¹ Fenti Hikmawati, "*Bimbingan Konseling*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), Hal. 19

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 264

dan rasulnya agar berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.¹³

Bimbingan karir berbasis islami adalah pemberian bantuan kepada individu mengenai pandangan dan bimbingan dalam berkarir, hingga karir yang dilalui dapat berjalan dengan baik dan sukses yang berpedoman pada al-Qur'an dan sunnahnya.¹⁴

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 2:

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa."

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi mereka yang mempersiapkan diri untuk menerima kebenaran dengan bertakwa, dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Meski petunjuk Al-Qur'an diperuntukan bagi seluruh umat manusia, hanya orang-orang bertakwa saja yang siap dan mampu mengambil manfaat darinya.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa bimbingan karir berbasis islami adalah upaya pemberian bantuan kepada individu untuk belajar mengembangkan potensinya (jasmani, rohani, nafs, iman) dalam menjalankan segala aspek kehidupan (pribadi, sosial, belajar, karir) sesuai dengan perintah Allah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnahnya.

¹³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 207

¹⁴ Darwin Harahap, *Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam*, Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 1, No. 2, Desember, 2019, hlm. 265

¹⁵ Tafsir Kementerian Agama RI

Dalam pelaksanaan bimbingan mengacu kepada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling, Menurut Gysbers dan Handerson pelaksanaan bimbingan karir terdiri dari empat tahap, yaitu:¹⁶

1. Perencanaan program

Perencanaan pada dasarnya mengandung makna sebagai persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada tujuan tertentu.

2. Penyusunan Program

Penyusunan program adalah seperangkat kegiatan merumuskan masalah dan tujuan, bentuk-bentuk kegiatan (cara mencapainya), personalia, fasilitas, dan dana yang dibutuhkan, serta berbagai bentuk usulan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka tertentu.¹⁷

Selanjutnya mengacu pada pedoman rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling jalur pendidikan formal, bahwa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling terdapat empat komponen, meliputi:

a) Pelayanan Dasar

¹⁶ Ruslan Gani, "*Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karir yang Terarah*", (Bandung: CV. Angkasa, 2012), hal. 25

¹⁷ Sukardi, "*Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*", (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hal. 229

Pelayanan dasar adalah proses bantuan yang diberikan kepada seluruh konseli melalui kegiatan secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka pengembangan perilaku jangka waktu sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan.

b) Pelayanan Responsif

Pelayanan responsif yaitu pelayanan bantuan yang diberikan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

c) Perencanaan Individual

Perencanaan individual yaitu bantuan yang diberikan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.

d) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya teknologi informasi dan komunikasi) serta

pengembangan kemampuan professional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseling.

3. Pelaksanaan Program

Bimbingan karir menurut Gysbers menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program (termasuk bimbingan karir) adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan meliputi manusia, sarana dan prasarana, serta waktu.
- b) Membuat instrumen pengukuran keberhasilan pelaksanaan program.
- c) Melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program lain.
- d) Mengadakan perubahan atau perbaikan program berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan. Kegiatan selanjutnya dari program yang telah direncanakan dan disusun, yaitu:

1. Persiapan pelaksanaan, terdiri dari (a) persiapan fisik (tempat dan perabot) atau perangkat, (b) persiapan bahan atau perangkat lunak, (c) persiapan personil

¹⁸ Ruslan Gani, "*Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir Yang Terarah*", (Bandung: CV. Angkasa, 2012), hal. 26-27

pelaksana, (d) persiapan ketrampilan/metode yang digunakan, teknik khusus, media dan alat.

2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, terdiri dari (a) penerapan metode, teknik khusus, media dan alat, (b) penyampaian materi, pemanfaatan sumber materi, (c) pengaktifan narasumber, (d) efisiensi waktu, dan (e) administrasi pelaksanaan.

4. Evaluasi Program

Evaluasi program bimbingan karir merupakan langkah penting bagi semua tahap pelaksanaan program. Tujuan evaluasi yaitu untuk memperoleh *feedback* terhadap keefektifan aktivitas dan layanan program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebagai pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan maupun pengembangan program di masa yang akan datang. Evaluasi dalam bimbingan dan konseling lebih bersifat “penilaian dalam proses” yang dapat dilakukan dengan:

- a) Mengamati partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan
- b) Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi yang disajikan atau pemahaman siswa atas masalah yang dialaminya

- c) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa dan perolehan siswa sebagai hasil dari partisipasinya dalam kegiatan layanan
- d) Mengungkapkan minat siswa tentang perlunya layanan lebih lanjut
- e) Mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu
- f) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan¹⁹

Sedangkan upaya tindak lanjutnya adalah (1) Memberikan tindak lanjut “singkat dan segera”, (2) Menempatkan atau mengikut sertakan siswa yang bersangkutan dalam jenis layanan tertentu, (3) Membentuk program satuan layanan atau pendukung yang baru.²⁰

b. Pilihan Karir

Sharf mengemukakan ada dua aspek dalam memilih karir, meliputi pengetahuan mencakup informasi tentang bagaimana individu memandang dirinya sendiri dan sikap mencakup bagaimana individu mengolah informasi tentang pekerjaan yang telah didapatkan. Aspek pemilihan karir ini mengacu pada suatu

¹⁹ Prayitno dkk, “*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*”, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1997), hal. 194

²⁰ Prayitno dkk, “*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*”, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1997), hal. 197

kegiatan untuk mencari informasi dan bagaimana individu melibatkan dirinya dalam proses tersebut.²¹

Berbeda dengan pendapat Winkel dan Hastuti yang menerangkan bahwa pilihan karir merupakan kombinasi dari faktor-faktor yang melekat pada diri individu seperti kebutuhan, sifat kepribadian dan kemampuan intelektual serta berbagai faktor diluar individu seperti ekonomi, taraf kehidupan sosial, tuntutan lingkungan serta peluang yang muncul. Sehingga aspek dalam pilihan karirnya adalah; Aspek pemahaman diri, pemahaman seseorang mengenai dirinya sendiri yang didasarkan pada potensi yang ada dalam dirinya yang meliputi pemahaman akan kemampuan, kelemahan, minat dan bakat. Aspek pemahaman dunia kerja, pemahaman seseorang mengenai informasi suatu bidang karir atau pekerjaan yang meliputi mencari pilihan yang sesuai dengan dirinya, mencari informasi berbagai macam bidang pekerjaan. Aspek pemahaman perguruan tinggi, pemahaman seseorang mengenai informasi perguruan tinggi yang meliputi pemahaman berbagai macam jurusan yang ada diperguruan tinggi.²²

Sedangkan Nenden berpendapat mengenai tiga aspek pilihan karir yang meliputi pengetahuan diri mencakup

²¹ Sharf Richard S., *Applying Career Development Theory to Counseling*, (Canada: Thomson Wadsworth, 2006), hlm. 156

²² Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hlm. 685-687

pemahaman yang realistis mengenai diri sendiri dan lingkungan, sikap yang merupakan dorongan keinginan untuk lebih baik dalam bidang pendidikan atau pekerjaan yang dicita-citakan serta mampu mandiri dalam mengambil keputusan, keterampilan mencakup kesanggupan diri untuk mengategorikan suatu pekerjaan yang dijadikan minat serta memperlihatkan berbagai cara yang pragmatis dalam mewujudkan cita-cita.²³

Berdasarkan pada aspek yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek pilihan karir pada umumnya meliputi pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja, serta pemahaman mengenai informasi perguruan tinggi yang meliputi pemahaman berbagai macam jurusan yang ada diperguruan tinggi.

c. Penelitian yang Relevan

Tidak hanya melakukan penelusuran pustaka, penulis juga melakukan telaah terhadap beberapa karya tulis yang dianggap memiliki relevansi terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Prasetya Kota Gorontalo” oleh Mufidah Djibran dari Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2016. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah memiliki variable

²³ Nenden Nurrohmah, *Program Bimbingan Karir Berbantuan Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

yang sama yaitu pilihan karir. Namun berbeda dengan penelitian penulis, dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis mendeskripsikan bagaimana bimbingan karir klasikal dalam mengarahkan pilihan karir siswa melalui metode penelitian kualitatif.²⁴

2. Penelitian dengan judul “Bimbingan Karir bagi Siswa MTs N Babadan Baru Ngaglik Sleman Yogyakarta” oleh Restu Dewanti pada tahun 2017. Sama-sama membahas mengenai bimbingan karir, namun penelitian ini lebih terfokus pada pembahasan mengenai bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK yang berbeda pada setiap tingkatan kelas VII, VIII, IX pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian penulis yang meneliti bagaimana bimbingan karir dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dengan teknik klasikal.²⁵
3. Penelitian dengan judul “Usaha yang dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang ditemui (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)” oleh Febry Yani Falentini pada

²⁴ Mufidah Djibran, *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Prasetya Kota Gorontalo*, Skripsi (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2016).

²⁵ Restu Dewanti, *Bimbingan Karir bagi siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

tahun 2013. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif, namun dalam penelitian ini alat pengumpulan datanya berupa angket yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana usaha siswa dalam menentukan arah pilihan karir sekaligus untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mereka temui. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang terfokus pada bagaimana layanan bimbingan karir klasikal dalam mengarahkan pilihan karir.²⁶

3. Kerangka Berfikir

Banyak siswa yang kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya, hal ini sering disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi setelah tamat sekolah ataupun mengenai dunia kerja untuk lulusan dengan kualifikasi yang sesuai. Hal ini menyebabkan siswa merasa belum siap dalam memilih karirnya setelah lulus sekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir berbasis islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa. Adanya layanan bimbingan karir untuk membantu mencegah dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan karir

²⁶ Febry Yani Falentini, *Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang Ditemui (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*, Vol. 2, Jurnal Ilmiah Konseling, 2013, Hal. 310–316.

siswa. Dikemas islami, pemberian layanan bimbingan karir diselingi dengan pemberian nasihat islam sehingga dalam memutuskan pilihan karir dapat selaras dengan syari'at islam.

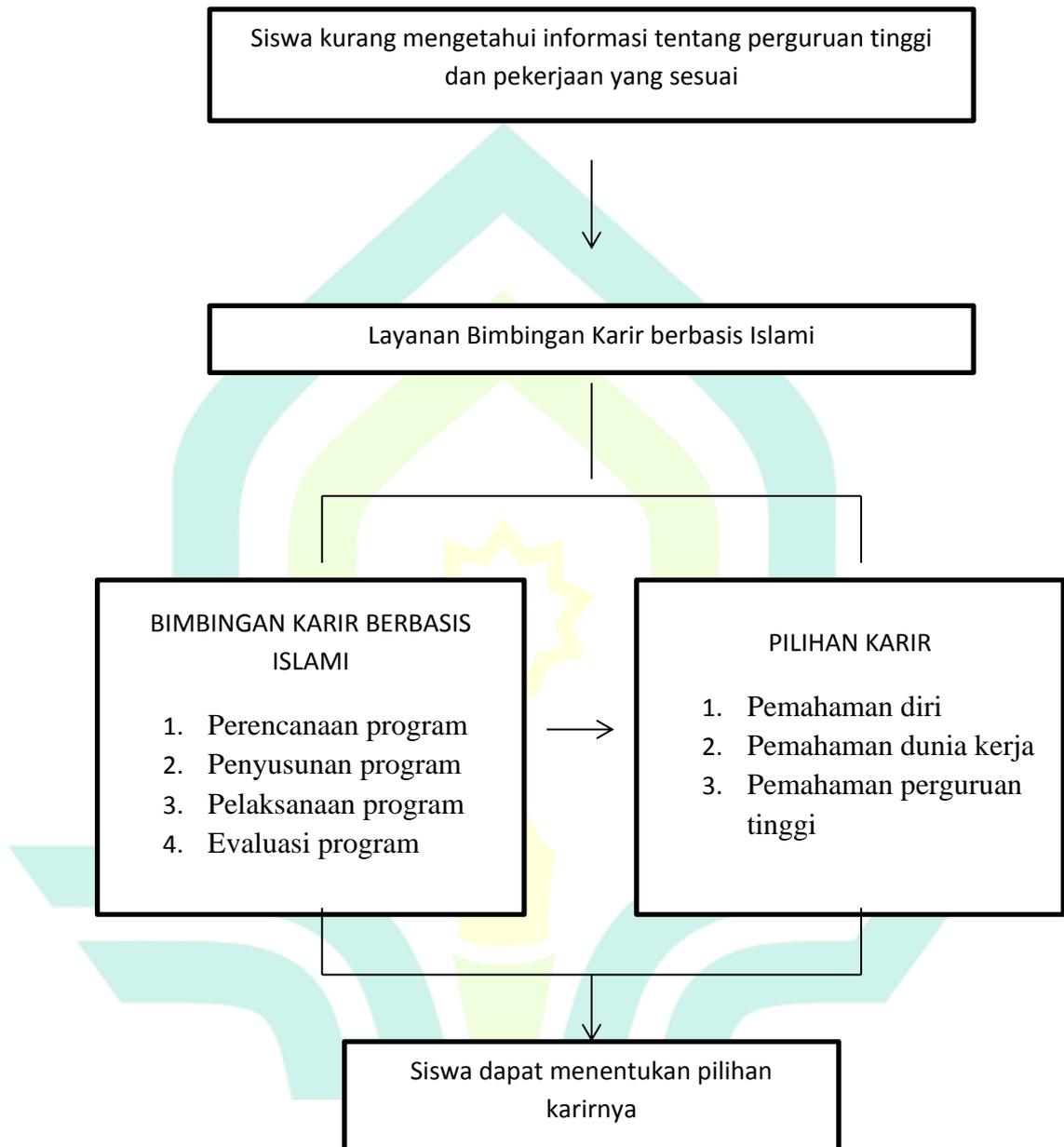
Bimbingan karir berbasis islami membantu individu untuk kembali ke fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi yang ada pada diri individu. Dengan demikian, siswa dapat memilih karir dengan baik, bisa mengetahui dan mengerti langkah selanjutnya setelah tamat sekolah. Selain itu juga individu dapat mengatasi problem yang sedang dihadapi menggunakan cara yang baik sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan hadist. Sehingga bimbingan karir berbasis islami ini dapat membantu mengarahkan pilihan karir siswa, sesuai dengan tahapan pelaksanaan bimbingan.

Solusi yang diberikan oleh guru BK berupa informasi mengenai dunia kerja yang sesuai kualifikasi tingkat SMK dan jurusannya, serta memuat informasi perguruan tinggi Negeri dan Swasta bagi siswa yang minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Informasi tersebut yang akan menjadi pertimbangan siswa, sehingga siswa dapat menentukan karirnya. Sesuai dengan aspek pilihan karir yang dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti yaitu aspek pemahaman diri, aspek pemahaman dunia kerja, dan aspek pemahaman perguruan tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kerangka berpikir sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kerangka Teori



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang menyoroti suatu kasus secara serius dan mendalam.²⁷

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3. Sumber Data

Dari pengambilan sumber datanya maka data pada penelitian ini dibagi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber tangan pertama. Data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 31

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 34

dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan yang langsung dari subyek informasi yang dicari.²⁹

Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan, Guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan, dan tujuh siswa SMK Gatra Praja Pekalongan yang menjadi anggota kelompok dalam layanan bimbingan karir islami.

b) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.³⁰ Data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer, berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan obyek.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah *leaflet* dari pihak sekolah, buku-buku, artikel, dan terbitan ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:³¹

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

²⁹ Salafuddin, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40

³⁰ Salafuddin, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 42

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai, sedangkan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dalam membuat pilihan karir, Guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan yang memberikan bimbingan karir islami dan Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan selaku pengawas dalam berjalannya program layanan bimbingan karir berbasis islami.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan karir islami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan mencari dan menyimpan data-data yang penting untuk mendukung validitas penelitian, yaitu berupa: dokumentasi proses bimbingan karir islami di SMK Gatra

Praja Pekalongan, profil sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan, dan lain-lain.

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara terperinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menguraikan

³² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), hlm 16.

data setengah jadi yang sudah didapat dari lapangan dengan bentuk teks naratif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data diperoleh kemudian data disusun, selanjutnya diambil kesimpulan. Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Bimbingan karir islami dan pilihan karir, berisi tentang landasan teori dari bimbingan karir islami dan pilihan karir.

Bab III Bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan, yang berisi tentang sub bab pertama, yaitu gambaran umum SMK Gatra Praja Pekalongan. Sub bab kedua, berupa kondisi siswa SMK Gatra Praja Kota Pekalongan dalam memilih karir. Kemudian sub bab ketiga, berupa bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab IV Analisis Bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. Terdiri dari sub bab, sub bab pertama berisi analisis pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan. Kemudian sub bab dua yang berisi analisis bimbingan karir islami dalam mengarahkan pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab V Penutup, terdiri dari saran dan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

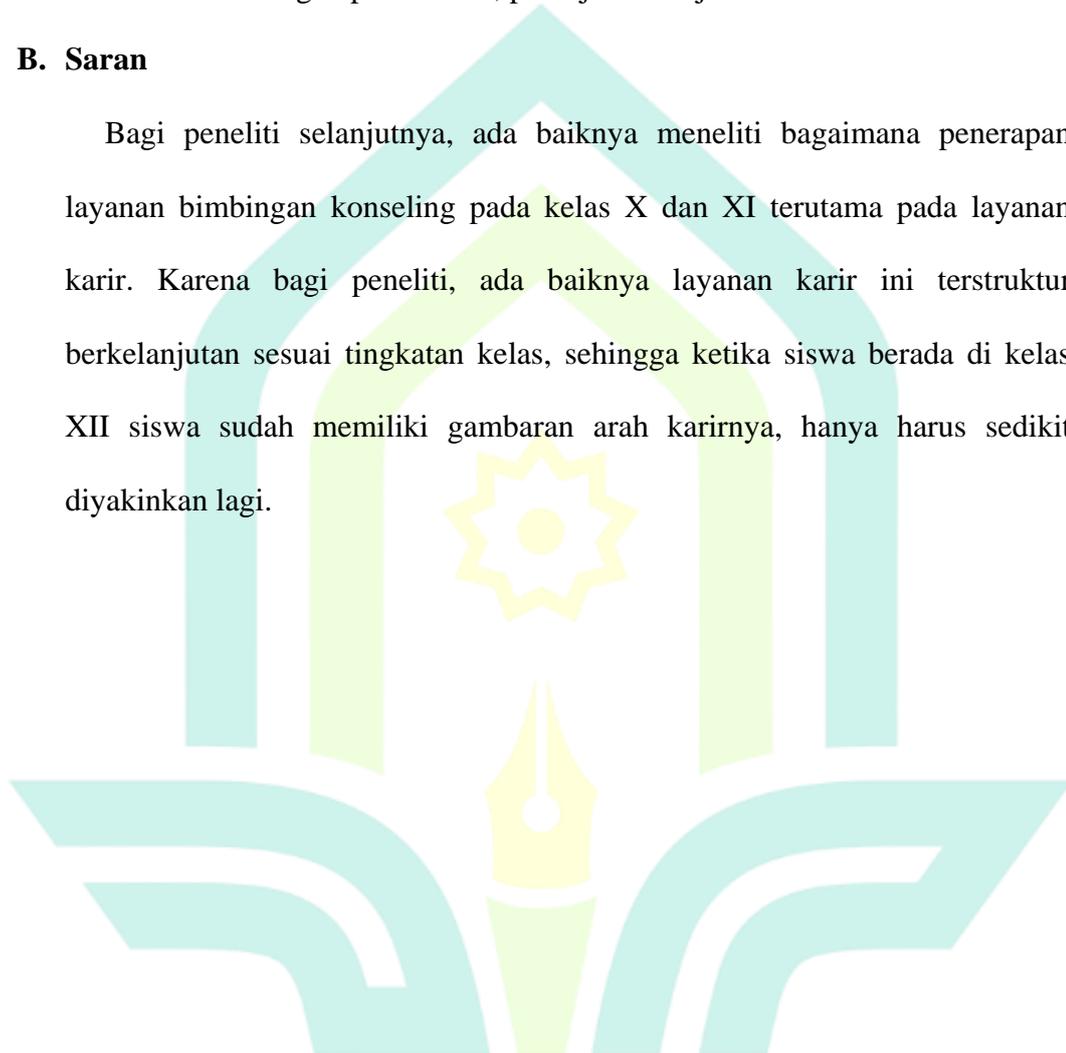
Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dipadukan dan didukung dengan teori dan buku penunjang, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Pilihan karir siswa SMK Gatra Praja Pekalongan rata-rata belum terbentuk. Kebanyakan dari siswa masih ragu dengan pilihannya. Sebagian besar kebingungan siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri dengan pilihan karir yang dipilih. Hingga pada akhirnya, kebingungan ini dapat teratasi dengan diberikannya layanan bimbingan karir islami, siswa menjadi yakin dalam memilih karir. Hal ini dibuktikan dari pemahaman diri yang baik, yaitu siswa dapat mengenali kemampuan dan keahliannya, minat dan bakat yang dimiliki, serta pemahaman dunia kerja, dan pemahaman perguruan tinggi.
2. Bimbingan karir islami yang diterapkan di SMK Gatra Praja Pekalongan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan kelompok. Layanan ini diberikan tidak terjadwal secara jelas tapi disesuaikan kebutuhan siswa. Guru BK menjadwalkan untuk siswa yang mengalami permasalahan tertentu. Siswa-siswa yang dipanggil itu yang menjadi anggota kelompok. Bimbingan karir islami di SMK Gatra Praja Pekalongan ini masuk ke dalam program layanan BK karir yang telah disusun sesuai kurikulum yang berlaku di SMK Gatra Praja Pekalongan, dan masuk dalam jadwal

program kegiatan tahunan, semesteran, dan harian. Disusun berdasarkan *need assessment* siswa, layanan bimbingan karir islami ini bertujuan untuk mengarahkan pilihan karir siswa, sehingga siswa memiliki kemampuan maupun ketrampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan dan jabatan.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya meneliti bagaimana penerapan layanan bimbingan konseling pada kelas X dan XI terutama pada layanan karir. Karena bagi peneliti, ada baiknya layanan karir ini terstruktur berkelanjutan sesuai tingkatan kelas, sehingga ketika siswa berada di kelas XII siswa sudah memiliki gambaran arah karirnya, hanya harus sedikit diyakinkan lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Azyzyfa, Qorifa. 2023. "Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Karir pada Siswa SMA". *Jurnal Empati*, No. 1, X.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2000. Jakarta: Kementerian Agama.
- Amrina dkk. 2016. "Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir". *Jurnal Konselor*, No. 2, V.
- Anwar Sutoyo. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armansyah. 2021. "Faktor-faktor Yang Menghambat dalam Memilih Sekolah Lanjut". Barru: *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, No. 2, September, I.
- Azwar Beni. 2023. "Perencanaan Karir Siswa Dengan Layanan Bimbingan Konseling di Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong". *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. No. 2, VIII.
- Darwin Harahap. 2019. "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam". Al-Irsyad: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 2, Desember, I.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Dewanti, Restu. 2017. "Bimbingan Karir bagi siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Djibran, Mufidah. 2016. "Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Prasetya Kota Gorontalo". *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

- Fathimah, Suteja, & Muzaki. 2019. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir (studi kasus pada kelas XI SMA Negeri 1 Gresik)". *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*.
- Febry Yani Falentini. 2013. "Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang Ditemui (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2.
- Gani, Ruslan. 2012. *Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karir yang Terarah*. Bandung: CV. Angkasa.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kurniasih, Endang. 2018. "Faktor Signifikan Others dalam Pemilihan Karir Siswa dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam". *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara.
- Khairunnisa Syamsu dan Hengki Satrianta. 2021. "Bimbingan Konseling Karir Islam untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir". *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No. 2, VIII.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nenden Nurrohmah. 2013. *Program Bimbingan Karir Berbantuan Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pamungkas, Faqih. 2019. "Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Di Apps Sragen". *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Surakarta: IAIN Surakarta.
- Prayitno, dkk. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan SMK*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.

- Prayitno & Erman Amti. 2016. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, cetakan kedua.
- Rizki, Yuliana. 2018. "Pengembangan Modul Pemahaman Diri tentang Karir untuk Siswa SMA". Banda Aceh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, No. 3, September, III.
- Salafuddin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sharf, Richard S. 2006. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Sukardi. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Supriatna, Mamat. 2009. *Bimbingan Karir di SMK*. Bandung: Upi.
- Tafsir Kementerian Agama RI
- Triasmayanti dkk. 2020. "Program Bimbingan Karir Islam Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokratinasi Akademik Tingkat SMK". *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Winkel. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Winkel, Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, edisi revisi.

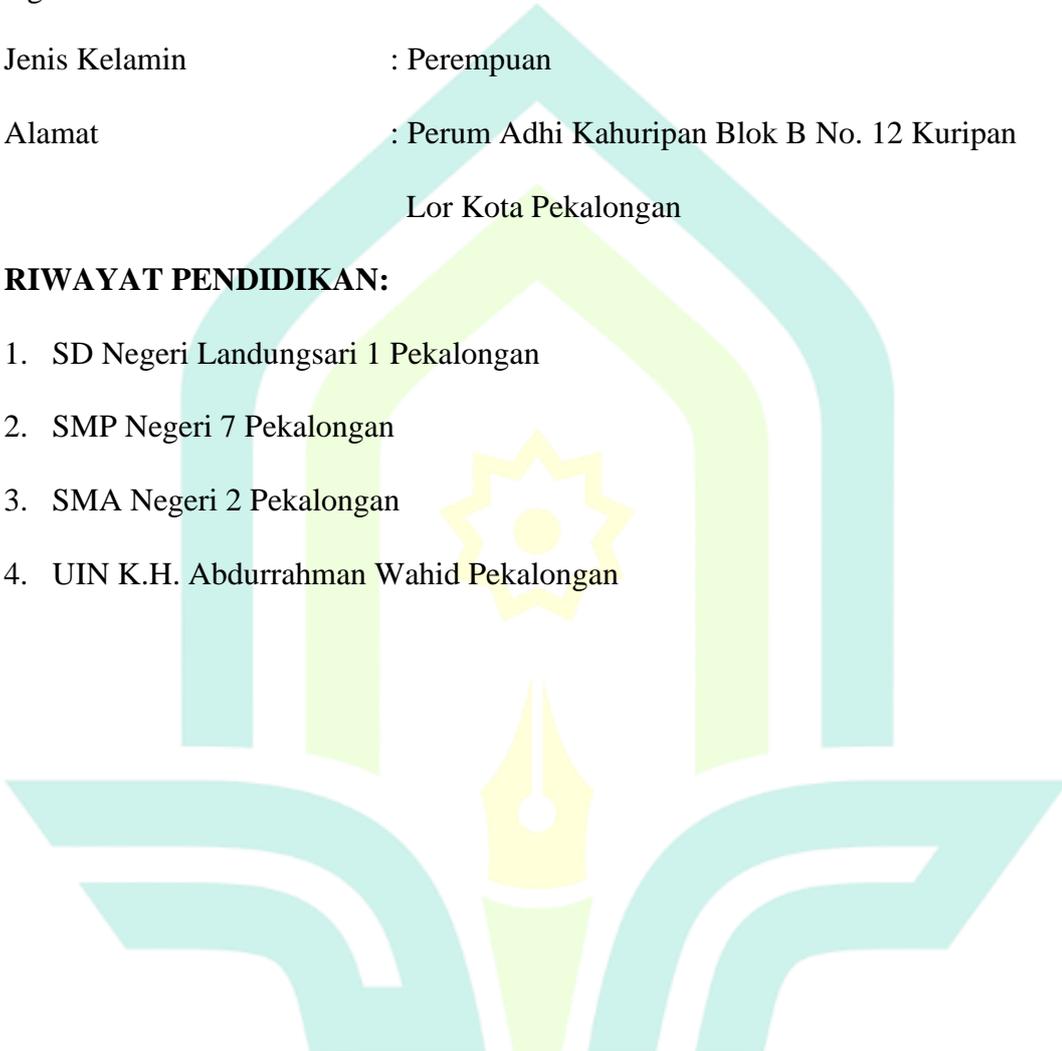
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Zulfina Alfalah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Mei 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum Adhi Kahuripan Blok B No. 12 Kuripan
Lor Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD Negeri Landungsari 1 Pekalongan
2. SMP Negeri 7 Pekalongan
3. SMA Negeri 2 Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfina Alfalah
NIM : 3518078
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : zulfinaalf@gmail.com
No. Hp : 081215560580

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2024



(Zulfina Alfalah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD